

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PEREMPUAN DENGAN *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME* (PCOS)

Wasilla Rahmawati¹, Dewi Utari²
Email : sillarahme19@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: *Polycystic ovary syndrome* (PCOS) atau yang biasa disebut dengan polikistik ovarium adalah salah satu kelainan hormonal yang sering terjadi oleh wanita remaja maupun wanita subur di dunia. PCOS ditandai dengan adanya gangguan siklus menstruasi dan kadar hormon androgen (hormon pria) pada wanita tersebut lebih tinggi. Wanita dengan PCOS memiliki stress emosional 3-5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita tanpa PCOS. Hal ini dapat memengaruhi kualitas hidup wanita dengan PCOS. Namun, kualitas hidup wanita dengan PCOS ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dukungan keluarga.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada perempuan dengan *polycystic ovary syndrome* (PCOS).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat analitis korelasi dengan studi *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, pada bulan Juni 2023. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner PCOS-QOL. Pengolahan data bivariat menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil: Hasil analisis dukungan keluarga dalam penelitian ini dukungan sedang dan dukungan tinggi memiliki persentase yang sama yaitu 42,9%, sedangkan kualitas hidup tinggi dengan persentase 54,8%. Analisis uji *Spearman rank* diperoleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,430.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada perempuan dengan *polycystic ovary syndrome* (PCOS). Korelasi bersifat sedang dan memiliki arah yang positif berarti semakin baik dukungan keluarga semakin tinggi kualitas hidup.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kualitas hidup

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT WITH QUALITY OF LIFE AMONG WOMEN WITH *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME* (PCOS)

Wasilla Rahmawati¹, Dewi Utari²
Email : sillarahma19@gmail.com

ABSTRACT

Background: Polycystic ovary syndrome (PCOS) is one of the most common hormonal disorders among adolescent and fertile women in the world. PCOS is characterized by menstrual cycle disorders and higher levels of androgen hormones (male hormones) in the woman. Women with PCOS have 3-5 times higher emotional stress than women without PCOS. This can affect the quality of life of women with PCOS. However, the quality of life of women with PCOS is influenced by several factors, one of which is family support.

Objective: This study was intended to determine the correlation between family support and quality of life in women with polycystic ovary syndrome (PCOS).

Methods: This study used a quantitative method that was an analytical correlation with a cross-sectional study. The sample in this study included 42 respondents who were selected using a purposive sampling technique. This research was conducted at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, in June 2023. The measuring instruments used were the Family Support Questionnaire and the PCOS-QOL Questionnaire. Bivariate data processing using Spearman rank test.

Results: The results of the analysis of family support in this study were moderate support and high support had the same percentage of 42.9%, while the quality of life was high with a percentage of 54.8%. Spearman rank test analysis obtained a P value = 0.004 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient value of 0.430.

Conclusion: There is a correlation between family support and quality of life in women with polycystic ovary syndrome (PCOS). The correlation is moderate and has a positive direction, which means that the better the family support, the higher the quality of life.

Keywords : Family support, Quality of life

¹Nursing student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Nursing Lecturer at General Achmad Yani University, Yogyakarta